

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan sebelumnya yaitu hipotesis pertama ditemukan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hipotesis kedua ditemukan bahwa risiko likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan hipotesis ketiga ditemukan bahwa kecukupan modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian hipotesis keempat yaitu variabel kontrol ditemukan bahwa ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, Hipotesis kelima ditemukan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian dari 37 perbankan menunjukkan bahwa CAR terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama masa covid-19, sementara NPL, LDR, Bank Size, BOPO terdapat perbedaan yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama masa covid-19.

Rata-rata Kinerja Keuangan perbankan pada tahun 2016-2020 dengan data tahunan memiliki nilai sebesar 0,81 persen, dimana angka tersebut masih berada

dibawah batas aman yaitu $\leq 2\%$. Hal tersebut berarti walaupun dalam situasi yang tidak aman namun kondisi sektor perbankan masih relatif terjaga dengan baik.

5.2 Implikasi

Terdapat beberapa implikasi yang dapat diajukan terkait dengan masing-masing variabel penelitian. Penurunan pada kredit bermasalah (NPL) bank akan meningkatkan profitabilitas bank. Dengan kata lain semakin tinggi NPL bank maka laba perusahaan akan menurun, sehingga bank wajib mempertahankan kualitas kreditnya. Langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk mencegah tingginya NPL adalah dengan meningkatkan ketelitian dalam tahap analisa kredit. Seringkali untuk meningkatkan ekspansi kreditnya bank lalai dalam tahap analisa kredit awal, sehingga kredit yang diberikan terlalu tinggi atau bahkan perusahaan yang tidak layak diberikan kredit tetap diberikan kredit.

Penyaluran dana pihak ketiga dalam bentuk kredit (LDR) ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank konvensional. Sehingga peneliti tidak perlu menyampaikan hal-hal yang perlu disikapi oleh manajemen bank.

Peningkatan kecukupan modal bank (CAR) akan menyebabkan peningkatan terhadap profitabilitas bank. Hal nyata yang perlu dilakukan oleh perbankan adalah dengan memperkuat struktur modalnya, hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan jumlah laba yang dicadangkan atau menambah modal disetor. Di sisi lain, bank perlu

mempertahankan kualitas aktivitya, di mana aktiva bank yang memiliki resiko paling tinggi adalah kredit. Penyaluran kredit harus sangat terkendali karena kredit dengan kolektibilitas buruk resikonya semakin besar, sehingga aktiva tertimbang menurut resiko juga akan semakin tinggi.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan adanya keterbatasan yang dimiliki dari hasil yang ditemukan pada penelitian, diantaranya adalah sampel yang digunakan hanya sebatas perusahaan perbankan umum konvensional. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar atau mengikutsertakan lembaga keuangan lainnya yang juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dan bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam serta memperpanjang periode penelitian. Selain itu, dalam penelitian selanjutnya juga sebaiknya menambah variabel independen lain yang turut mempengaruhi kinerja keuangan bank, diantaranya Net Interest Margin, Company Size dan lain sebagainya.